ABSTRAK

Suci Kartika. **HUBUNGAN UKURAN TINGGI BADAN DAN DAYA LEDAK OTOT TUNGKAI TERHADAP KETEPATAN SMASH PEMAIN PUTRA PBV VOCA YUNIOR LENTENG.** Skripsi. Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi STKIP PGRI Sumenep. Mei 2014

Kata Kunci : Ukuran Tinggi Badan, Daya Ledak Otot Tungkai Terhadap Ketepatan *Smash*

Sebagai suatu cabang olahraga yang sangat populer dan sangat digemari oleh masyarakat karena kesederhanaan dan hanya membutuhkan sedikit perlengkapan. Dalam permainan bolavoli teknik yang harus dikuasai antara lain servis, *smash*, passing, *block* dan *set-up*. Selain itu Dibutuhkan kondisi fisik yang dapat membantu meningkatkan kemampuan tersebut, seperti daya ledak otot tungkai. Selain itu postur atau ukuran tinggi badan juga sangat mempengaruhi faktor diatas. Dalam penelitian ini permasalahannya adalah adakah hubungan antara ukuran tinggi badan dan daya ledak otot tungkai terhadap ketepatan *smash*? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara ukuran tinggi badan dan daya ledak otot tungkai terhadap ketepatan *smash*.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain penelitian *korelasional*. *Variabel* bebasnya adalah tinggi badan dan daya ledak otot tungkai. *Variabel* teritnya adalah ketepatan *smash*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 20 orang, dan sampel dalam penelitian ini berbentuk populasi. Tes dan pengukuran yang digunakan untuk mengumpulkan data ukuran tinggi badan dengan mengukur tinggi badan dengan alat *microtoise*. Untuk mengukur kekuatan daya ledak otot tungkai menggunakan tes lompat tegak (*vertical jump*) dengan menggunakan norma raihan. Sedangkan untuk mengukur ketepatan *smash* pemain bolavoli menggunakan tes ketepatan *smash* dari Nurhasan.

Dari hasil penghitungan manual maupun program komputer didapat seluruh hasil Lhitung < Ltabel, dengan kesimpulan semua data berdistribusi normal. Dari hasil penghitungan yang sama untuk uji homogenitas didapat F hitung kurang dari F tabel maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan data variabel penelitian berasal dari populasi dengan varians yang homogen. Untuk pengujian produk moment dihasilkan Berdasar hasil pengolahan data diperoleh koefisien korelasi r_{X1Y} (korelasi ukuran tinggi badan terhadap ketepatan *smash*) sebesar 0.79789646992 dengan keterangan: cukup tinggi. Artinya ada hubungan antara ukuran tinggi badan dengan ketepatan *smash*, dan atau bisa ditunjukkan bahwa hipotesis penelitian H_0 diterima. Sedangkan koefisien korelasi r_{X2Y} (korelasi daya ledak otot tungkai dengan ketepatan *smash*) sebesar -0,21458067430 dengan keterangan: rendah. Hal ini menunjukkan hipotesis penelitian H_0 diterima, atau ada hubungan antara daya ledak otot tungkai dengan ketepatan *smash*. Maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah semakin tinggi badan seseorang maka pada saat melakukan *smash* semakin tepat pada sasaran, dan semakin kuat daya ledak seseorang semakin tinggi lompatan seseorang saat melakukan *smash*.